

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian skripsi mengenai “peranan organisasi kompepar melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor” ini menggunakan desain pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan kualitatif ini lebih bisa menggambarkan bagaimana peranan suatu organisasi dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor ini dengan menerapkan *community based tourism* yang dimana hal tersebut termasuk ke dalam fenomena sosial yang tidak bisa diukur dengan menggunakan model matematis, serta hipotesis atau melalui proses menginterpretasi data yang direduksi menjadi angka seperti pada pendekatan kuantitatif. Menurut (Creswell W. 2003) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan). Hal diatas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut (Waris, 2022., hlm.14).

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan organisasi kompepar melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat sekitar yang akan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Maka dari itu, dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti akan memperoleh informasi secara lengkap dan menyeluruh berkenaan dengan masalah yang hendak diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Mely G. Tan mengatakan penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018.,hlm.3). Metode penelitian ini juga merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Data yang dilaporkan merupakan data yang diperoleh peneliti apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung saat itu. Metode ini dipakai peneliti karena sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengkaji bagaimana peranan organisasi kompepar melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan dan melalui wawancara langsung dengan pihak terkait sehingga hasil yang akan dilaporkan sesuai dengan keadaan nyata yang ada di lapangan.

3.3 Partisipan Dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan sendiri adalah individu-individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada riset, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami (Jahja, 2017., hlm 1). Partisipan sangat penting dalam sebuah penelitian guna memberikan sumber informasi yang akurat dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini partisipan diambil dengan menggunakan teknik sampling non- probabilitas, yaitu purposive sampling yang artinya subjek penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan beberapa kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara maksimal. Dalam hal ini peneliti akan mengambil beberapa partisipan untuk mencari informasi yang akurat, informan yang akan diambil diantaranya akan ada informan dari ketua organisasi kompepar sendiri , kemudian ada beberapa anggota

organisasi kompepar, dan masyarakat sekitar kawasan Situgede Kota Bogor.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih berlokasi di kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Lokasi tersebut dipilih karena di kelurahan Situgede ini memiliki daya tarik wisata berupa ekowisata danau yang menjadi daya tarik tersendiri bagi orang luar untuk berkunjung ke Situgede. Ekowisata yang sudah direvitalisasi oleh pemerintah kota bogor ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar melalui pengembangan UMKM yang ada dan bisa menjadi wadah untuk membuka lapangan pekerjaan.

Adapun alasan peneliti secara spesifik memilih Kelurahan Situgede ini menjadi lokasi penelitian adalah karena ekowisata ini menjadi salah satu daya tarik wisata maka harus dikelola dengan baik dan tepat. Ekowisata situgede ini dikelola oleh organisasi kompepar atau kelompok penggerak pariwisata, akan tetapi dalam perjalanannya organisasi kompepar ini sering terjadi konflik baik antar anggota maupun dengan masyarakat sekitar yang menyebabkan interaksi yang berjalan menjadi kurang baik. Interaksi yang berjalan kurang baik ini disiasati dengan adanya penerapan program *community based tourism* yang memang berbasis pada masyarakat. Hal ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana peran organisasi kompepar dalam penerapan *community based tourism* ini dalam pengembangan interaksi masyarakat sekitar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu fenomena yang diteliti. Dalam menjalankan penelitian teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat sesuai dengan situasi yang terjadi. Menurut Creswell (2016) dalam peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan data dapat dilakukan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Maka beberapa cara diperlukan untuk membantu peneliti memperoleh data, di antaranya:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan

pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini observasi yang akan dilakukan adalah mengamati bagaimana peran organisasi kompepar melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat di sekitar kawasan Situgede Kota Bogor.

3.4.2 Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada penelitian ini teknik wawancara akan dilakukan kepada informan yang ada di lapangan baik itu informan kunci maupun informan pendukung. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta yang tidak dapat ditemukan saat observasi penelitian. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara tertulis yang akan dilakukan secara langsung dan mendalam dilapangan dengan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat berdasarkan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Informan yang akan diwawancara meliputi ketua organisasi kompepar itu sendiri, kemudian ada beberapa anggota organisasi kompepar dan masyarakat sekitar kawasan Situgede Kota Bogor.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Masbur, 2023).

Studi dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengabadikan proses pengumpulan informasi pada saat observasi di lapangan serta pada saat proses wawancara berlangsung dengan masyarakat sekitar atau informan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari studi dokumentasi ini berupa foto dan dokumen dari informan atau narasumber yang dikumpulkan ketika kegiatan wawancara atau observasi berlangsung.

3.5 Analisis Data

Menurut Creswell (2018:262), biasanya dalam penelitian kualitatif yang digunakan pada umumnya prosedur dari umum kepada langkah-langkah yang khusus. Walaupun analisis ini tergantung dengan jenis strategi yang dipakai, tetapi idealnya adalah mencampurkan dengan prosedur yang umum ke langkah-langkah yang khusus. Berikut adalah langkah – langkah yang khusus tersebut yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan yang ada pada catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data melalui transkrip wawancara serta hasil video atau audio yang diambil ketika wawancara, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

Pada penelitian ini analisis data akan dilakukan secara berulang melalui proses pengecekan kembali data kemudian menganalisisnya kembali sampai menemukan kebenaran yang pasti secara menyeluruh terkait topik yang diangkat yaitu peran organisasi kompepar melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat. Dalam hal ini peneliti juga mengumpulkan hasil catatan yang diperoleh dari lapangan dan merangkum permasalahan yang ada dilapangan, yaitu mengenai Bagaimana peranan organisasi kompepar dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor, kemudian bagaimana faktor pendorong dan faktor penghambat dalam

pengembangan interaksi tersebut dan bagaimana tingkat partisipasi organisasi kompepar dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor melalui penerapan *community based tourism*. Dengan begitu peneliti akan dengan mudah dalam menarik kesimpulan dari masalah yang sedang diteliti.

3.5.2 Display Data (Penyajian Data)

Display Data atau Penyajian Data adalah proses penyusunan penyajian transkrip jawaban informan dalam tabel serta gambar yang disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan men-display data maka akan memudahkan untuk memahami proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini display data atau penyajian data ini akan didasarkan pada rumusan masalah yang ada kemudian diuraikan secara jelas dan menyeluruh bagaimana peran organisasi kompepar ini melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat di kawasan Situgede Kota Bogor.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah intisari dari temuan hasil penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif ataupun deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah diinterpretasikan. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada rumusan masalah yang sudah ada, kemudian hasil observasi, dan hasil wawancara yang sudah dilakukan guna pembahasan yang didapat tetap berfokus pada peran organisasi kompepar ini melalui penerapan *community based tourism* dalam pengembangan interaksi masyarakat sekitar.

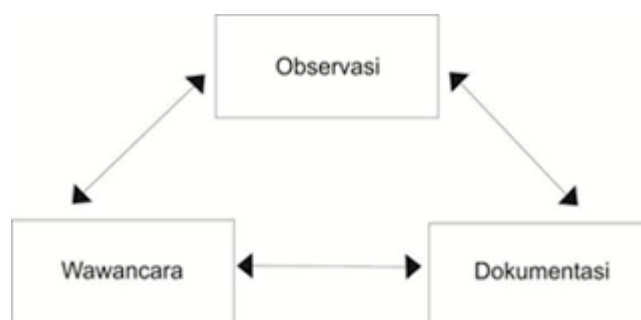
3.6 Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial (2012:89) “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma

sendiri”. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Maka ada beberapa cara untuk melakukan validitas data yaitu salah satunya sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penggunaan triangulasi teknik, uji keabsahan data dilakukan dengan membandingkan atau menyelaraskan data dari berbagai teknik yang berbeda sesuai apa yang telah ditemukan dari berbagai sumber yang ada. Seperti yang bisa disajikan pada gambar dibawah ini :



Bagan 3.1 Triangulasi Data

Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil

pengamatan dengan wawancara. membandingkan antara apa yang dikatakan organisasi kompepar terhadap penerapan community based tourism dalam pengembangan interaksi masyarakat dengan yang dikatakan oleh masyarakat sekitar. Serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada.

Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Triangulasi teknik adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari informasi yaitu mengenai peran organisasi kompepar melalui penerapan community based tourism dalam pengembangan interaksi masyarakat Peneliti juga mengecek kebenaran hasil wawancara dengan teori yang terkait.